

Indonesian transcript:

Pewawancara: Mengingat begitu banyak tokoh-tokoh pahlawan di Indonesia apakah ada eee... cara-cara tertentu orang-orang Indonesia memberikan penghargaan kepada pahlawannya?

Banu: Ada.. yaitu kami merayakan hari pahlawan sepuluh November setiap tahun. Jadi semua pahlawan kami hormati, kami ingatkan dan hormati ya... (mengangguk angguk..) Hari Nasional itu..

Pewawancara: Hmmm ada mata pelajaran tertentu yang mewajibkan siswanya mempelajari pahlawan-pahlawan di Indonesia?

Banu: Seingat saya waktu level di Sekolah Dasar ada ya... sejarah Indonesia ya.. mengingatkan.. Saya inget dulu waktu SD kelas lima kalau ga salah eee setiap murid berteman dua.. dua murid gitu kami memilih satu pahlawan dan membeli fotonya terus diframe ya supaya dipajang gitu.. di sekolah saya di SD. Saya waktu itu sama temen saya milih Pattimura ya.. ee jadi kami beli fotonya di pasar gitu terus kami pajang eee framenya terus eeee... waktu... hari yang memasukkan.. due datenya, eee semua orang mengumpulkan dan kami pajang di hall di sekolah dasar saya. Sampai sekarang masih ada.. ya...

Pewawancara: Kemudian apakah umum nama-nama pahlawan itu digunakan sebagai untuk nama jalan..

Banu: Umum.. (mengangguk) untuk didaerah mereka, asalnya mereka. Eeee... yang di Jakarta banyak ya Diponegoro ya.. Cut Nyak Dien.. Cut Nyak Dien juga ada di Jakarta ada jalannya. Jenderal Sudirman, Thamrin ya.. terus itu ada jalan Karno juga... Soekarno ya... ada Geloranya terus...

Pewawancara: Kemudian apakah ada lagu-lagu yang mengingatkan kepada masa perjuangan merebut kemerdekaan?

Banu: Ada, Padamu Negeri ya seingat saya.

Pewawancara: Kalau boleh tahu berapa lama Indonesia dijajah?

Banu: Dengan... eh.. Sama Belanda dijajah 350 tahun, Portugis kayanya setahunan gitu ya.. sebentar, Inggris juga setahunan gitu sebentar.. sedangkan Jepang sekitar tiga tahunan ya.. (mengangguk)

English translation:

Interviewer: Considering that there are so many heroes in Indonesia, is there any special way for Indonesians to pay tribute to their heroes?

Banu: Yes, there is. We celebrate Heroes' Day. It's on November 10th every year. So, we pay tribute to all the heroes, we remember and respect them right? (Nodding) That becomes our National Heroes Day.

Interviewer: Hmmm ... Is there a special subject that is mandatory for students to learn about Indonesian heroes?

Banu: From what I remember, yes there is. When I was in elementary school ... Indonesian history ... reminds us to ... I remember when I was in fifth grade each child had to form groups, which consists of two or three students. Our teacher asked us to choose one Indonesian hero, and then to buy his or her picture, put it in a frame, and then display it in school. That was when I was in elementary school. At that time, my friend and I chose Pattimura. Then, uh ... when the time came ... when the due date arrived, uh ... everyone brought their pictures and displayed them in the school hall in my school. I think those picture are still there now.

Interviewer: And then, is it common for the names of the heroes to be used as names of streets?

Banu: Yes it is (nodding) ... for their provinces, where they came from ... Uh ... those who came from outside of Jakarta are Diponegoro, Cut Nyak Dien. We also have Cut Nyak Dien Street in Jakarta, right? Jenderal Sudirman Street in Thamrin, right? And then there is Karno Street, Soekarno ... there is Gelora ...

Interviewer: And then, are there any songs that remind us of the period of the struggle for independence?

Banu: Yes there is, I remember one song titled *Padamu Negeri*.¹

Interviewer: Can you please tell me how long Indonesia was colonized?

Banu: With ... uh ... with the Dutch. We were colonized by them for 350 years, [the] Portugese maybe for about a year. It was only for awhile, [the] British were just also for a year while Japan was about three years, right? (nodding)

¹ *Padamu Negeri* is a title of Nationalism Song. Laterally it could be translated as "For You, My Country."

About CultureTalk: CultureTalk is produced by the Five College Center for the Study of World Languages and housed on the LangMedia Website. The project provides students of language and culture with samples of people talking about their lives in the languages they use everyday. The participants in CultureTalk interviews and discussions are of many different ages and walks of life. They are free to express themselves as they wish. The ideas and opinions presented here are those of the participants. Inclusion in CultureTalk does not represent endorsement of these ideas or opinions by the Five College Center for the Study of World Languages, Five Colleges, Incorporated, or any of its member institutions: Amherst College, Hampshire College, Mount Holyoke College, Smith College and the University of Massachusetts at Amherst.

© 2003-2009 Five College Center for the Study of World Languages and Five Colleges, Incorporated